



PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI

Nomor : 163/BAK-OJK.Lap Th/V/2024

Purbalingga, 31 Mei 2024

Kepada,

Kepala Kantor Perwakilan OJK Purwokerto

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 46

Purwokerto

Up. Bagian Pengawasan

Perihal : Laporan Tahunan yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Buana Artha Kassiti yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Roni Pupung, Jakarta Timur.

Demikian Laporan Tahunan ini disampaikan atas perhatian dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih

Hormat kami
PT BPR Buana Artha Kassiti
Direksi



Drs. Edi Purwoto
Direktur Utama

CC : Arsip



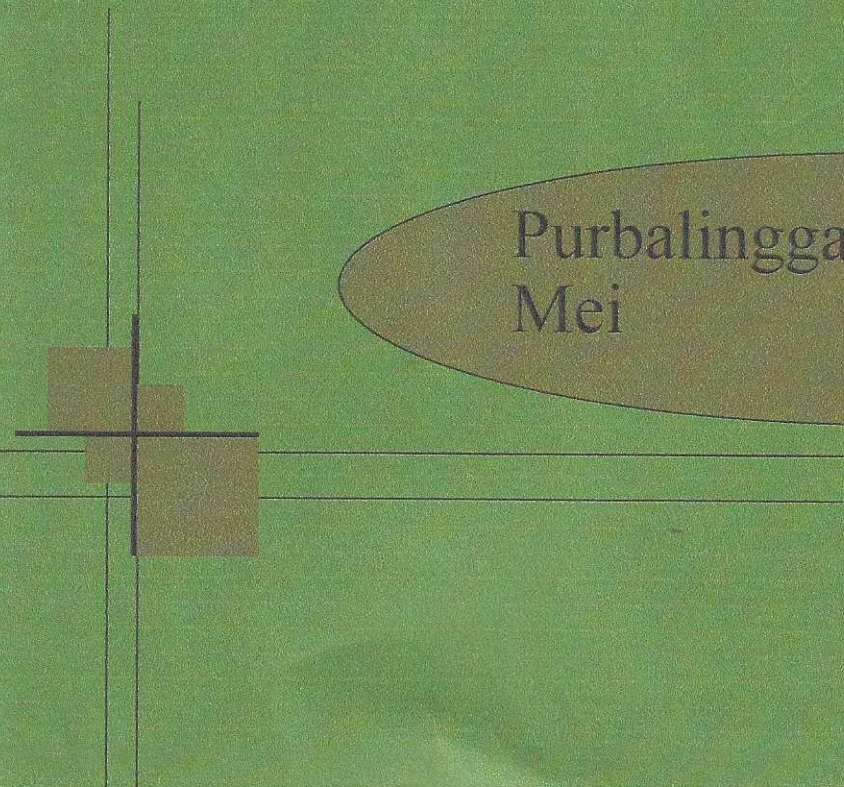
Laporan Tahunan

Akhir Tahun 2023



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BUANA ARTHA KASSITI**

Purbalingga
Mei



Tahun 2024

LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR Buana Artha Kassiti
Periode 31 Desember 2023

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
Jl. Penaruban Raya No. 50, Kaligondang, Purbalingga
Jawa Tengah

**LAPORAN TAHUNAN
PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
PERIODE 31 DESEMBER 2023**

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, PT. BPR Buana Artha Kassiti dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan 2023.

PT. BPR Buana Artha Kassiti berkomitmen untuk selalu senantiasa meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada nasabah dengan kualitas terbaik, sehingga pada tahun 2023 PT. BPR Buana Artha Kassiti dapat tumbuh dan berkembang dengan hasil kinerja keuangan yang cukup baik dan positif terhadap laporan posisi keuangan dan laba rugi. Meskipun pertumbuhan Aset mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tetapi PT BPR Buana Artha Kassiti membukukan laba sebesar Rp 2.916.898 ribu, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 206.416 ribu atau sebesar 8%. Atas hal tersebut memberikan dampak positif bagi PT BPR Buana Artha Kassiti untuk lebih baik di tahun 2024.

Laporan Tahunan 2023 dimaksudkan untuk menggambarkan PT. BPR Buana Artha Kassiti dari sisi kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar keuangan tahun 2023, program kerja BPR, dan strategi kebijakan manajemen serta pelaksanaan Tata Kelola BPR.

PT BPR Buana Artha Kassiti meyakini bahwa dengan sistem manajemen yang baik, pemberian kredit yang *prudent*, pengendalian intern yang efektif akan memberikan dampak positif bagi perkembangan serta pertumbuhan BPR kedepannya. PT BPR Buana Artha Kassiti terus membenahi dari segala aspek antara lain peningkatan kualitas SDM, memperbaiki kualitas kredit, meningkatkan sistem pelayanan, pengembangan Tata Kelola yang baik berbasis manajemen risiko sesuai dengan visi misi BPR.

Untuk mendukung Laporan Tahunan ini, PT BPR Buana Artha Kassiti telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Roni Pupung dengan Akuntan Publik Ade Suryana, SE., Ak., MM., CA., CPA., ASEAN CPA., CPA (Aust.) sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan tahun buku 2023.

II. INFORMASI UMUM BPR

DATA PERUSAHAAN

Nama BPR	: PT. BPR Buana Artha Kassiti
Status BPR	: Konvensional
Kepemilikan	: 2 (dua) orang pemegang saham
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Nomor 176 dibuat di hadapan Notaris Nia Tresnawati, S.H tgl 30 Desember 2011
Tanggal Pendirian	: 15 Agustus 2015
Jenis Usaha	: Perbankan
Modal Disetor	: Rp 5.000.000.000,-
NIB	: 2810210006996
NPWP	: 71.773.518.7-529.000

PENGURUS

Komisaris Utama	: Hendi Efendi, S.Sos
Komisaris	: Untung Sugimas, S.E
Direktur Utama	: Drs. Edi Purwoto
Direktur Kepatuhan	: Hari Mulyanto, S.E

VISI

Menjadi Perbankan yang membangun, memberi, menginspirasi serta menjadi perusahaan yang bermartabat dalam skala regional

MISI

- Memberikan pelayanan perbankan yang unggul kepada masyarakat
- Meningkatkan nilai kesejahteraan bagi nasabah
- Menciptakan perusahaan perbankan sebagai kebanggaan dalam prestasi dan berkinerja
- Menjadi mitra pilihan bagi *stakeholder*
- Menjadi perusahaan perbankan dengan tata kelola perusahaan yang baik.

III. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN

A. Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan

Modal disetor PT. BPR Buana Artha Kassiti sesuai dengan Akta Perubahan Nomor 99 yang dibuat di hadapan Notaris Nia Tresnawati, S.H tertanggal

28 Maret 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0216199 tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 5.000.000.000,- dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Komposisi	Keterangan
H. Joko Suranto, S.H., M.Hum	4.950.000.000	99%	Pemegang Saham Pengendali
Hj. Taufiana Hidayati, S.E	50.000.000	1%	
Total	5.000.000.000	100%	

B. Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Nomor 156 tanggal 31 Desember 2020 dibuat dihadapan Notaris Nia Tresnawati, S.H adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Hendi Efendi, S.Sos	Komisaris Utama
2	Untung Sugimas, S.E	Komisaris

C. Susunan Direksi

Susunan Anggota Direksi berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 26 Juli 2023 dibuat dihadapan Notaris Rina Budiswara, S.H adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Edi Purwoto	Direktur Utama
2	Hari Mulyanto, S.E	Direktur Kepatuhan

D. Susunan Pejabat Eksekutif

Berdasarkan SK Direksi B.114/BAK-SK.Dir/V/2021 susunan PE di PT. BPR Buana Artha Kassiti adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Kiki Safitri	PE Kepatuhan

E. Riwayat Hidup Pengurus dan Pejabat Eksekutif

1. Hendi Efendi, S.Sos (Komisaris Utama)

Lahir di Tasikmalaya pada tahun 1959 dengan pendidikan terakhir Lulusan Sarjana Administrasi Negara dari STIA Tasikmalaya pada tahun 1994. Pengalaman dibidang perbankan kurang lebih selama 34 tahun (dari tahun 1981-2015) di beberapa BKPD dan BPR, dengan terakhir menjabat sebagai Pimpinan KPO BPR Artha Sukapura. Pada tahun 2021 bergabung dengan PT. BPR Buana Artha Kassiti sebagai Komisaris Utama.

2. Untung Sugimas, S.E (Komisaris)

Lahir di Banyumas pada tahun 1961 dengan pendidikan terakhir di Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai lulusan Sarjana Ekonomi Pembangunan pada tahun 1988. Pengalaman dibidang perbankan selama 11 tahun di Tamara Bank Purwokerto dan 19 tahun di PD. BPR Artha Perwira Kabupaten Purbalingga, dengan terakhir menjabat sebagai Direktur Utama. Pada tahun 2021 bergabung dengan PT. BPR Buana Artha Kassiti sebagai Komisaris.

3. Drs. Edi Purwoto (Direktur Utama)

Lahir di Banjarnegara pada tahun 1966 dengan pendidikan terakhir Lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin pada tahun 1991. Pengalaman dibidang perbankan kurang lebih selama 20 tahun di Koperasi dan beberapa BPR, dan terakhir menjabat sebagai Direktur di PT. BPR Cakra Danarta. Bergabung dengan PT. BPR Buana Artha Kassiti pada tahun 2015 dengan menjabat sebagai Direktur Utama.

4. Hari Mulyanto, S.E (Direktur Kepatuhan)

Lahir di Banyumas pada tahun 1962, dengan pendidikan terakhir sebagai lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jendral Soedirman. Pengalaman dibidang perbankan kurang lebih selama 28 tahun, dan terakhir menjabat sebagai *Deputy Branch Manager* di PT. Bank Tabungan Negara (BTN) KC Solo. Bergabung dengan PT. BPR Buana Artha Kassiti pada tahun 2023 sebagai Direktur ang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

5. Kiki Safitri (PE Kepatuhan)

Lahir di Purbalingga pada tahun 1998, dengan pendidikan terakhir sebagai lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas PGRI Yogyakarta

pada tahun 2020. Bergabung dengan PT. BPR Buana Artha Kassiti pada tahun 2021 sebagai Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi kepatuhan.

TIDAK ADA keterkaitan antara pemegang saham, antara anggota Direksi atau Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

IV. PERKEMBANGAN USAHA BPR TAHUN 2023

A. Riwayat Singkat PT. BPR Buana Artha Kassiti

PT. BPR Buana Artha Kassiti didirikan berdasarkan Akta Nomor 176 yang dibuat di hadapan Nia Tresnawati, S.H. Notaris di Tasikmalaya pada tanggal 30 Desember 2011, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0013025.AH.01.01 tertanggal 24 Maret 2015. Pada tanggal 28 Desember 2020, PT BPR Buana Artha Kassiti telah melaksanakan RUPS dan terjadi penambahan pengurus (Dewan Komisaris) sesuai Akta Notaris Nia Tresnawati, S.H, Nomor 156 tanggal 31 Desember 2020 yang telah diterima dan dicatat di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0011348, tanggal 11 Januari 2021, dan berdasarkan akta Nomor 99 yang dibuat di hadapan Notaris Nia Tresnawati, S.H tertanggal 28 Maret 2022 telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0216199 tanggal 31 Maret 2022 telah terjadi perubahan pemegang saham PT BPR Buana Artha Kassiti. BPR telah melaksanakan RUPS pengangkatan Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan berdasarkan Akta Notaris Nomor 14 tanggal 26 Juli 2023 dibuat dihadapan Notaris Rina Budiswara, S.H, dan Pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0148716 tanggal 01 Agustus 2023.

Sesuai dengan Akta Pendirian perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Buana Artha Kassiti adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat, dengan melakukan kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit.

PT. BPR Buana Artha Kassiti menjalankan seluruh aktivitas kegiatan operasional usahanya di Kantor Pusat yang berkedudukan di Jl. Penaruban Raya Nomor 50, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga.

B. Perkembangan Usaha

- Data Keuangan Posisi 31 Desember 2023 dan 2022

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

POS-POS	Tahun 2023	Tahun 2022
	(Rp. ribu)	(Rp. ribu)
ASET		
Kas	184.147	215.826
Pendapatan Bunga Yg Akn Diterima	301.162	320.782
Penempatan Pada Bank Lain	10.468.450	12.025.366
PPAP Penempatan	(14.915)	(15.883)
Kredit Yg Diberikan	45.969.296	46.640.922
<i>Provisi & Adm Diterima Dimuka</i>	(129.248)	(145.198)
PPAP Kredit	(568.023)	(817.591)
Aktiva Tetap & Inventaris	987.200	943.082
Ak. Peny. Akt Tetap & Inv	(863.927)	(781.152)
Aset Lainnya	184.963	171.131
TOTAL ASET	56.519.105	58.557.285
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar	276.678	304.398
Tabungan	10.354.894	9.450.721
Deposito	9.574.500	9.595.000
<i>Jumlah Simpanan</i>	19.929.394	19.045.721
Simpanan Dari Bank Lain	16.900.000	18.704.097
Pinjaman Yang Diterima	3.000.000	4.000.000
Liabilitas Lainnya	174.337	181.271
Modal	5.000.000	5.000.000
Cad. Umum	1.000.000	-
Laba/Rugi Tahun Lalu	7.321.798	8.611.316
Laba/Rugi Tahun Berjalan	2.916.898	2.710.482
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	56.519.105	58.557.285

Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2023 dan 2022

POS-POS	Tahun 2023 (Rp. ribu)	Tahun 2022 (Rp. ribu)
PENDAPATAN OPERASIONAL	8.822.822	8.358.736
1 Pendapatan Bunga	8.379.731	8.004.393
Penempatan Pada Bank Lain	227.454	112.186
Bunga Kredit	7.515.082	7.086.219
Provisi & Administrasi	637.195	805.988
Biaya Transaksi	-	-
2 Pendapatan Lainnya	443.091	354.343
Administrasi Bank	-	-
Denda Finalty	-	-
Lainnya	443.091	354.343
BIAYA OPERASIONAL	5.304.902	5.095.295
1 Beban Bunga	2.449.532	2.171.427
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	182.290	170.524
Deposito	661.080	712.684
Pinjaman Yang Diterima		
Dari Bank Lain	323.437	403.125
Premi LPS	74.348	62.995
Beban Bunga Lainnya	1.208.377	822.099
2 Beban PPAP	-	191.907
3 Beban Pemasaran	95.429	20.009
4 Beban Administrasi & Umum	2.628.930	2.584.272
Biaya Tenaga Kerja	1.955.992	2.042.499
Biaya Pendidikan	95.742	65.530
Sewa	65.411	75.361
Penyusutan ATI	82.775	95.162
Amortisasi	5.249	7.219
Premi Asuransi	7.378	8.309
Pemeliharaan & Perbaikan	73.909	47.419
Barang & Jasa	332.073	232.297
Pajak-Pajak	10.401	10.476
5 Beban Lainnya	131.011	127.680
LABA OPERASIONAL	3.517.920	3.263.441
Pend. Non Oprs	-	-
Biaya Non Oprs	44.781	48.799
LABA SEBELUM PAJAK	3.473.139	3.214.642
Taksiran Pajak	556.241	504.160
JUMLAH LABA / RUGI	2.916.898	2.710.482

- Ikhtisar Data Keuangan (Perkembangan dan Pertumbuhan)

Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit, dan Antar Bank Aktiva

Tingkat keberhasilan penghimpunan dana serta penyaluran dana selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel perbandingan di bawah ini (dalam ribuan rupiah)

Keterangan		Realisasi		(+)/(-) (Rp. ribu)	Hasil (%)
		31-Des-22 (Rp. ribu)	31-Des-23 (Rp. ribu)		
1	Asset	58.557.285	56.519.105	(2.038.180)	-3
2	Dana Pada Bank Lain	12.025.366	10.468.450	(1.556.916)	-13
3	Kredit Yang Diberikan	46.640.922	45.969.296	(671.626)	-1
4	Tabungan	9.450.721	10.354.894	904.173	10
5	Deposito	9.595.000	9.574.500	(20.500)	0
6	Antar Bank Passiva	18.704.097	16.900.000	(1.804.097)	-10

Dari tabel di atas beberapa komponen neraca mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, terkecuali Dana Pihak Ketiga berupa Tabungan yang mengalami pertumbuhan sebesar 10% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan, Beban, dan Laba

Berikut adalah pertumbuhan dari segi pendapatan, beban, dan laba PT. BPR Buana Artha Kassiti selama tahun 2023 (dalam ribuan rupiah)

Keterangan		Realisasi		(+)/(-) (Rp. ribu)	Hasil (%)
		31-Des-22 (Rp. ribu)	31-Des-23 (Rp. ribu)		
1	Pendapatan Operasional	8.358.736	8.822.822	464.086	6
2	Beban Operasional	5.095.295	5.304.902	209.607	4
3	Pendapatan Non Ops	-	-	-	0
4	Beban Non Ops	48.799	44.781	(4.018)	-8
5	Laba Sebelum Pajak	3.214.642	3.472.637	257.995	8
6	Taksiran Pajak	504.160	556.241	52.081	10
7	Laba Bersih	2.710.482	2.916.898	206.416	8

Di tahun 2023 PT. BPR Buana Artha Kassiti telah membukukan laba bersih sebesar Rp 2.916.898 ribu, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 206.416 ribu atau naik sebesar 8%.

C. Rasio Keuangan

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif, dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan PT. BPR Buana Artha Kassiti per 31 Desember 2023 tergolong Sehat, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini:

No	Rasio Keuangan	2022	2023
1	KAP (%)	1,64	1,99
2	LDR (%)	86,51	230,66
3	ROA (%)	6,15	6,15
4	BOPO (%)	47,26	60,12
5	NPL Gross (%)	2,56	3,07
6	NPL Nett (%)	0,81	2,32
7	CR (%)	32,17	41,34
8	PPAP (%)	100,00	100,00
9	NIM (%)	12,51	10,57
10	KPMM (%)	43,39	52,59

Perkembangan kinerja keuangan PT. BPR Buana Artha Kassiti pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi total asset pada tahun 2023 sebesar Rp 56.519.105 ribu, dan mengalami penurunan sebesar Rp 2.038.180 ribu atau -3% dibandingkan dengan tahun 2022
2. Penyaluran dana dalam bentuk kredit pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar Rp 671.626 ribu atau -1% bila dibandingkan dengan tahun 2022
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga secara total mengalami penurunan sebesar -13% dibandingkan dengan periode sebelumnya, yang terdiri dari Tabungan pada tahun 2023 mengalami kenaikan 10% atau sebesar Rp 904.173 ribu dari tahun 2022, dan Deposito pada tahun 2023 mengalami penurunan -0,2% atau sebesar Rp 20.500 ribu dari periode sebelumnya.
4. Pada akhir 31 Desember 2023 PT. BPR Buana Artha Kassiti membukukan laba sebesar Rp 2.916.898 ribu, dimana mengalami kenaikan 8% atau Rp 206.416 ribu dari periode sebelumnya

5. Rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 52,59% pada akhir Desember 2023
6. Tingkat pengembalian terhadap Asset (ROA) sebesar 6,15% pada akhir Desember 2023.
7. Rasio NPL Netto di tahun 2023 sebesar 2,32% dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar 0,81% atau meningkat sebesar 1,5%. Peningkatan tingkat rasio NPL terjadi karena terdapat peningkatan pada total kredit bermasalah dan mengalami penurunan pada total kredit yang diberikan.
8. Rasio LDR mengalami peningkatan dari 86,51% pada tahun 2022 menjadi 230,66% di akhir Desember 2023, dikarenakan adanya peraturan OJK baru terkait komponen perhitungan rasio LDR, dan hal ini mengakibatkan rasio LDR PT. BPR Buana Artha Kassiti menjadi tidak sehat.
9. Rasio BOPO mengalami peningkatan dari 47,26% menjadi 60,12% di akhir Desember 2023
10. *Cash Ratio* atau rasio kas pada akhir Desember 2023 sebesar 41,34%.

D. Kualitas Aktiva Produktif

Jumlah aktiva produktif di akhir periode 2023 adalah Rp 56.437.746 ribu yang terdiri dari Antar Bank Aktiva (ABA) sebesar Rp 10.468.450 ribu dan Kredit yang diberikan sebesar Rp 45.969.296 ribu. Penyaluran kredit berdasarkan jenis penggunaannya dapat diuraikan sebagai berikut:

Jenis Penggunaan	Nominal (dalam ribuan rupiah)	Komposisi (%)
Modal Kerja	9.356.935	20
Investasi	945.619	8
Konsumtif	31.562.036	68
Musiman	4.104.706	4
Total	45.969.296	100

Kualitas ABA tergolong lancar, sedangkan untuk kualitas kredit dapat digolongkan menjadi 5 (lima) kategori berikut ini (dalam ribuan rupiah):

Keterangan	Kualitas Aktiva Produktif					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	10.468.450	-	-	-	-	10.468.450
Kredit yang	-	-	-	-	-	-

diberikan						
a.Kepada pihak terkait	-	-	-	-	-	-
b.Kepada pihak tdk terkait	41.679.315	2.880.253	511.847	115.572	782.309	45.969.296
Jumlah Aktiva Produktif	52.147.765	2.880.253	511.847	115.572	782.309	56.437.746

V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Selama tahun 2023 PT. BPR Buana Artha Kassiti berupaya untuk mengoptimalkan peran intermediasi bank khususnya dalam hal penyaluran kredit. Strategi pemasaran yang agresif dan diversifikasi produk kredit dilakukan untuk mendorong kinerja tim kredit dalam meraih target penyaluran kredit sesuai dengan RBB 2023.

Langkah-langkah strategi PT. BPR Buana Artha Kassiti adalah tetap fokus pada target pasar di wilayah Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara serta Cilacap dengan memperkuat sistem dan sarana pelayanan umum serta sarana pemasaran khususnya. PT. BPR Buana Artha Kassiti menekankan pada kecepatan dalam layanan dan efisiensi dalam operasional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential practics*), serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para nasabah, karyawan, dan para pemegang saham.

Berikut adalah arah kebijakan PT. BPR Buana Artha Kassiti dalam mengembangkan usahanya, yaitu:

1. Berupaya mewujudkan visi dan misi BPR sebagai BPR yang membangun, memberi, menginspirasi serta menjadi perusahaan yang bermartabat
2. Fokus pada pelayanan pemberian kredit kepada pegawai negeri sipil, usaha mikro dan kecil, serta UMKM
3. Menerapkan *teamwork* dan *continuous improvement* sebagai budaya kerja, dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kualitas manajemen risiko
4. Secara terus menerus meng-*upgrade* sistem operasi dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kualitas manajemen risiko
5. Meningkatkan kompetensi SDM yang siap melayani dan melaksanakan tugas secara profesional

Adapun strategi yang dilakukan PT. BPR Buana Artha Kassiti dalam upaya mengembangkan usahanya, yaitu:

1. Target pasar sertifikasi guru dan UMKM di wilayah Kabupaten Purbalingga, Banjarnegara dan sekitarnya
2. Memperkuat sistem dan sarana pelayanan umum serta sarana pemasaran khususnya
3. Mengevaluasi secara rutin hasil kinerja yang telah dicapai selama kurun waktu tertentu, sehingga apabila ditemukan kendala baik di lapangan ataupun intern bank maka dapat segera mendapatkan solusi
4. Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan SDM sesuai bidang tugasnya melalui program training yang intensif dan yang berdampak langsung terhadap prestasi kerja
5. Meningkatkan kegiatan marketing dan promosi serta pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah dalam upaya mendorong pertumbuhan volume usaha
6. Menekan NPL dengan melakukan monitoring kredit secara berkala dan mengambil langkah penyelesaian terhadap kredit bermasalah.

VI. MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO

PT. BPR Buana Artha Kassiti selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pendekatan manajemen risiko dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. PT. BPR Buana Artha Kassiti menerapkan jenis risiko secara bertahap sesuai dengan ketentuan dan Desember 2023 menerapkan 4 (empat) jenis risiko, identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek antara lain:

- **Risiko Kredit**

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet telah ditempuh beberapa strategi dan kebijakan antara lain menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk meng-*cover* debitur penerima kredit, melakukan analisa kredit secara teliti dalam setiap pemberian kredit, menggunakan Sistem Informasi Debitur untuk mengetahui karakter dan riwayat kredit calon debitur, melakukan pengikatan jaminan secara notarial khususnya bagi kredit dengan jaminan tanah, serta melakukan monitoring kepada seluruh debitur.

- **Risiko Operasional**

Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional, telah diterapkan beberapa kebijakan yaitu menerapkan pembatasan transaksi pada Teller

secara berjenjang, menerapkan pengendalian ganda pada setiap transaksi, pengawasan intern yang lebih efektif, dan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

- Risiko Kepatuhan

Yaitu dengan selalu memprioritaskan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, dan mengupayakan penerapan regulasi dan ketentuan baru sesegera mungkin.

- Risiko Likuiditas

Melakukan pengendalian harian terhadap kecukupan dana yang diperlukan baik untuk pelayanan kredit maupun menyediakan dana apabila penabung atau deposan melakukan penarikan dana.

VII. PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)

PT. BPR Buana Artha Kassiti senantiasa berpedoman pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dimana Direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berdasarkan prinsip kehati-hatian. PT. BPR Buana Artha Kassiti telah menetapkan kebijakan dalam menerapkan tata kelola, yaitu:

- BPR selalu menerapkan prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*
- Melengkapi organ yang diperlukan dalam tata kelola yang baik, yaitu pengangkatan pejabat eksekutif untuk penerapan fungsi audit internal, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan
- Transparansi kondisi keuangan BPR dengan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen setiap tahun
- Dalam proses pengambilan keputusan selalu menghindari kondisi benturan kepentingan antara BPR dengan pihak terafiliasi

Penerapan tata kelola yang telah dilakukan PT. BPR Buana Artha Kassiti adalah sebagai berikut:

- Dewan komisaris PT. BPR Buana Artha Kassiti telah memenuhi ketentuan (jumlah, komposisi, domisili, integritas, kompetensi, dan independensi). Komposisi jumlah Direksi telah memenuhi ketentuan (jumlah, komposisi, domisili, integritas, kompetensi, dan independensi).

- Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara baik dan melakukan rapat rutin selama tahun 2023, Dewan Komisaris juga mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR
- Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS
- Penyelesaian tindak lanjut temuan audit OJK telah dilakukan oleh Direksi PT. BPR Buana Artha Kassiti dan pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris
- PT. BPR Buana Artha Kassiti telah melaksanakan transparansi Laporan Keuangan dan non keuangan sesuai dengan ketentuan serta laporan pengaduan nasabah yang telah dilakukan secara tepat waktu
- Aktivitas utama PT. BPR Buana Artha Kassiti adalah menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan deposito, serta sebagai lembaga jasa keuangan yang menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Aktivitas utama yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan GCG adalah rapat antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Manajer untuk membahas dan memantau pelaksanaan rencana kerja BPR. Audit intern melakukan audit internal atas operasional bank berdasarkan rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi dapat sewaktu-waktu mengadakan rapat khusus untuk membahas masalah-masalah peting yang membutuhkan perhatian.
- Kepemilikan Saham Dewan Komisaris pada PT. BPR Buana Artha Kassiti; seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT. BPR Buana Artha Kassiti
- Kepemilikan Saham Direksi; anggota Direksi tidak memiliki saham pada PT. BPR Buana Artha Kassiti, BPR lain maupun perusahaan lainnya dan/atau menjadi pemegang saham mayoritas di lembaga jasa keuangan non bank.
- Independensi Direksi; anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

VIII. LAPORAN MANAJEMEN

A. Struktur Organisasi

PT. BPR Buana Artha Kassiti telah membentuk struktur organisasi fungsional sesuai dengan perkembangan kantor yang telah ada.

(Struktur Organisasi- terlampir)

B. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar BPR, maksud dan tujuan pendirian PT. BPR Buana Artha Kassiti adalah melakukan usaha dibidang perbankan yaitu Bank Perkreditan Rakyat. Adapun kegiatan usaha utama adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta menyalurkannya dalam bentuk kredit.

C. Teknologi Informasi

Dalam hal penerapan teknologi informasi, saat ini PT. BPR Buana Artha Kassiti menggunakan *core banking system* IBS dari PT. USSI Pinbuk Prima *Software* yang bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem operasional perbankan hingga tersusunnya laporan keuangan harian dan bulanan. TI internal bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemantauan program serta seluruh peralatannya, untuk memastikan setiap gangguan dapat segera diatasi dan ditindaklanjuti. Sebagai bagian dari prinsip *continuous improvement*, dimana perbaikan akan selalu terjadi sejalan dengan perkembangan skala bisnis yang semakin dinamis, maka kebutuhan terhadap bagian TI menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional bank sehari-hari. PT. BPR Buana Artha Kassiti akan terus meningkatkan teknologi informasi yang dapat mendukung layanan kepada nasabah, dengan melakukan *review* terhadap sistem yang telah digunakan.

D. Jaringan Kantor dan Mitra Usaha

Jumlah kantor PT. BPR Buana Artha Kassiti sampai dengan Desember 2023 masih 1 (satu) kantor dan menjalankan seluruh aktivitas kegiatan operasional usahanya di Kantor Pusat yang berkedudukan di Jl. Penaruban Raya Nomor 50, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga.

Dalam rangka pembangunan usaha dan penguatan kelembagaan maka BPR menjalin kerjasama dengan beberapa Bank Umum seperti PT. Bank BJB dalam bentuk *linkage program*, dan PT. Bank Permata Tbk untuk jasa layanan transaksi melalui *virtual account*, serta kerja sama dengan beberapa BPR dalam pelayanan tabungan dan deposito antar Bank. Kerjasama dengan PT. Jamkrida Jateng terkait dengan penjaminan kredit yang disalurkan. Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan, serta kerjasama dengan PT. USSI Pinbuk Prima *Software* terkait dengan pengadaan *corebanking system*.

E. Sumber Daya Manusia

Total karyawan termasuk pengurus PT. BPR Buana Artha Kassiti per Desember 2023 sebanyak 30 orang yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) laki-laki dan 7 (tujuh) perempuan, dengan beragam jenjang pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan	Jumlah Karyawan
S1	15
D3	5
SLTA	8
Lainnya	2
Total	30

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas kompetensi dan profesionalisme SDM, BPR telah mengikutsertakan para pegawai melalui program-program pengembangan kualitas SDM dalam beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik secara *in-house* maupun dalam bentuk partisipasi pada even pengembangan SDM yang diselenggarakan oleh Perbarindo, OJK dan lembaga lainnya. Berikut adalah pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023:

No	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Training Online Dading Perdamaian di dalam dan di luar Pengadilan	26 Januari 2023
2	Pelatihan <i>Service Excellence dan Beauty/ Handsome Class</i>	7-8 Februari 2023
3	Pelatihan Petunjuk Teknis Pelaporan Labul App Ussi	21-22 Februari 2023
4	Pelatihan Aspek Pajak BPR 2023	23-24 Februari 2023

5	Sosialisasi SAK-EP dan Muskom 2023	15 Maret 2023
6	Pelatihan Penerapan Tata Kelola BPR Perbarindo dan Harmonisasi Pengurus dan Anggota Perbarindo	8-10 Mei 2023
7	Pelatihan Pasca Berlakunya UU P2SK dan Penyesuaian Kredit Sesuai POJK Perlindungan Konsumen	15-16 Juni 2023
8	Pelatihan APU/PPT dan P3SPM, serta BPMK dan BMPD	20-21 Juli 2023
9	Pelatihan Penggunaan dan <i>Trial Error</i> IBS SLIK	25-26 Juli 2023
10	Pelatihan terkait implementasi SAK EP dan Perhitungan CKPN	29-30 Agustus 2023
11	Sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah, QRIS, dan Kebanksetralan dari Bank Indonesia	13 September 2023
12	Pelatihan Objek Pajak BPR Terbaru 2023	19 September 2023
13	Sosialisasi <i>Self Assessment</i> Penilaian TKS BPR dan BPRS Berbasis Risiko	26 September 2023
14	Pelatihan Penyusunan RBB BPR Tahun 2024 Berbasis Aplikasi Apolo	16-17 November 2023
15	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS berdasarkan UU No 4 Tahun 2023 tentang P2SK dan Persiapan Implementasi SAK EP	4 Juli 2023
16	Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS Jawa Tengah dan DIY	9 November 2023

F. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

G. Kegiatan Promosi

Berbagai kegiatan promosi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023, adalah sebagai berikut:

- Promosi pada media massa terutama pada media sosial
- Promosi dalam bentuk brosur produk-produk BPR yang dibagikan kepada masyarakat dan calon nasabah

- Promosi pada media luar ruang dalam bentuk banner yang berisikan produk BPR
- Kegiatan sosialisasi tentang produk-produk BPR di sekolah-sekolah, dan instansi-instansi

IX. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (Terlampir)

Laporan keuangan tahunan terdiri dari:

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba/Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Catatan Atas Laporan Keuangan

PENUTUP Kesimpulan

Penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Kinerja keuangan PT. BPR Buana Artha Kassiti selama tahun 2023 menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun terjadi penurunan total Asset dan beberapa komponen lainnya tetapi BPR membukukan laba bersih sebesar Rp2.916.898 ribu atau naik 8% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan kinerja tersebut, BPR mencatat tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) sebesar 6,15% dan tingkat kecukupan modal (CAR) sebesar 52,59%, serta *cash ratio* sebesar 41,34%.

Berdasarkan kinerja keuangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian terhadap RBB tahun 2023 cukup baik berkat usaha dan komitmen dari seluruh pengurus dan pegawai dalam mengawal keberhasilan ini termasuk masukan-masukan dari pengawas Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Semoga ditahun yang akan datang BPR dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik.

PT. BPR Buana Artha Kassiti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pegawai yang telah memberi komitmen bagi peningkatan kinerja BPR di tahun 2023. Rasa terimakasih juga kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang senantiasa memberikan bimbingan kepada PT. BPR Buana Artha Kassiti untuk berkembang menjadi BPR yang mampu mewujudkan visi dan misinya melalui sistem manajemen yang profesional dan transparan.

Purbalingga, 29 Mei 2024

PT. BPR Buana Artha Kassiti



Hendi Efendi, S.Sos
Komisaris Utama

Drs. Edi Purwoto
Direktur Utama

LAMPIRAN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No.: 00088/2.1353/AU.2/07/1632-1/1/V/2024

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
BPR BUANA ARTHA KASSITI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan BPR BUANA ARTHA KASSITI ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 atas Laporan Keuangan yang menjelaskan tentang saldo Imbalan Kerja per 31 Desember 2023.

Perusahaan belum menghitung dan membukukan estimasi program imbalan kerja bagi karyawan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 per 31 Desember 2023.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lainnya

Laporan BPR BUANA ARTHA KASSITI tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dengan nomor 00191/2.1353//AU.2/07/1484-1/1/IV/2023.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP RONI PUPUNG



Ade Suryana, CPA.

AP. 1632



Jakarta, 28 Mei 2024

**PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
No : 00088/2.1353/AU.2/07/1632-1/1/V/2024**

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN KEUANGAN PT BPR BUANA ARTHA KASSITI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN i

LAPORAN KEUANGAN PT BPR BUANA ARTHA KASSITI :

1. Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022..... 1
2. Laporan Laba-Rugi Komperhensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022..... 2
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022..... 3
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022..... 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 5



PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT BPR BUANA ARTHA KASSITI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Edi Purwoto
Alamat Kantor : Jl. Penaruban Raya No. 50 Kaligondang Purbalingga
Telepon : 0281 892209
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Laporan keuangan PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI yang baik.

Purbalingga, 27 Mei 2024

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI



Drs. Edi Purwoto
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No.: 00088/2.1353/AU.2/07/1632-1/1/V/2024

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
BPR BUANA ARTHA KASSITI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan BPR BUANA ARTHA KASSITI ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 atas Laporan Keuangan yang menjelaskan tentang saldo Imbalan Kerja per 31 Desember 2023.

Perusahaan belum menghitung dan membukukan estimasi program imbalan kerja bagi karyawan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 per 31 Desember 2023.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lainnya

Laporan BPR BUANA ARTHA KASSITI tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dengan nomor 00191/2.1353//AU.2/07/1484-1/1/IV/2023.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP RONI PUPUNG



Ade Suryana, CPA.

AP. 1632



Jakarta, 28 Mei 2024

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3b, 4	184.147.400	215.825.900
Pendapatan Bunga yangn Akan Diterima	5	301.161.608	320.781.931
Penempatan pada Bank Lain	3c, 6	10.468.450.175	12.025.365.724
PPAP Penempatan	3c, 6	(14.915.435)	(15.882.876)
Kredit Yang Diberikan	3d, 7	45.969.295.900	46.640.922.000
Provisi dan Administrasi Diterima Dimuka	3d, 7	(129.248.011)	(145.198.014)
PPAP Kredit	3f, 7	(568.022.843)	(817.591.440)
JUMLAH ASET LANCAR		56.210.868.794	58.224.223.225
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap dan Inventaris	3i, 9	987.199.639	943.082.139
Akumulasi Penyusutan	3i, 9	(863.927.011)	(781.152.175)
Aset Tidak Berwujud	3j, 10	3.993.960	5.113.307
Aset Lain-Lain	3k, 11	180.969.788	166.018.409
JUMLAH TIDAK LANCAR		308.236.376	333.061.680
JUMLAH ASET		56.519.105.170	58.557.284.905
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	3l, 12	276.677.675	304.398.362
Utang Bunga	13	25.782.501	23.030.756
Utang Pajak	14	148.554.890	158.239.422
Simpanan	3m, 15	19.929.394.274	19.045.721.266
Simpanan dari Bank Lain	16	16.900.000.000	18.704.096.920
Pinjaman yang Diterima	3n, 17	3.000.000.008	4.000.000.004
JUMLAH KEWAJIBAN		40.280.409.347	42.235.486.730
EKUITAS			
MODAL			
Modal Ditempatkan dan Disetor	18	5.000.000.000	5.000.000.000
Cadangan Umum	19	1.000.000.000	-
Laba(Rugi) Tahun Lalu	20	7.321.798.175	8.611.316.523
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	20	2.916.897.647	2.710.481.652
JUMLAH EKUITAS		16.238.695.822	16.321.798.175
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		56.519.105.170	58.557.284.905

Purbalingga, 28 Mei 2024

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI



Drs. Edi Purwoto

Direktur Utama



Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
LAPORAN LABA RUGI KOMPERHENSIF
 Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	3p, 21	7.742.536.148	7.198.404.680
Provisi	3q, 22	637.195.003	805.988.440
Jumlah Pendapatan Bunga		8.379.731.151	8.004.393.120
Beban Bunga	3p, 23	(2.449.532.261)	(2.171.426.865)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		5.930.198.890	5.832.966.255
Pendapatan Operasional Lainnya	24	443.091.029	354.342.645
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		6.373.289.918	6.187.308.900
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	25	-	191.907.012
Beban Pemasaran	26	95.428.740	20.008.700
Beban Administrasi dan Umum	27	2.628.930.280	2.584.271.698
Beban Operasional Lainnya	28	131.011.118	127.680.428
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		2.855.370.138	2.923.867.838
LABA (RUGI) OPERASIONAL		3.517.919.780	3.263.441.062
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Beban Non Operasional	30	(44.780.864)	(48.798.868)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		(44.780.864)	(48.798.868)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.473.138.916	3.214.642.194
Taksiran Pajak Penghasilan	31	(556.241.269)	(504.160.542)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.916.897.647	2.710.481.652

Purbalingga, 28 Mei 2024
 PT BPR BUANA ARTHA KASSITI


 Drs. Edi Purwoto
 Direktur Utama



*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
LAPORAN LABA RUGI KOMPERHENSIF
 Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	Catatan	Modal			Saldo Laba		
		Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	Jumlah
Saldo Per 31 Desember 2021		5.000.000.000	-	-	-	11.119.803.145	16.119.803.145
Koreksi Laba Tahun Lalu	20	-	-	-	-	-	-
Setoran Modal	20	-	-	-	-	-	-
Pembagian Deviden	20	-	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
Koreksi BDD Lainnya	20	-	-	-	-	-	-
Koreksi Pajak	20	-	-	-	-	-	-
Selisih Sistem	20	-	-	-	-	(8.486.622)	(8.486.622)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	20	-	-	-	-	2.710.481.652	2.710.481.652
Saldo Per 31 Desember 2022		5.000.000.000	-	-	-	11.321.798.175	16.321.798.175
Koreksi Laba Tahun Lalu	20	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Setoran Modal	20	-	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Pembagian Deviden	20	-	-	-	-	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Koreksi BDD Lainnya	20	-	-	-	-	-	-
Koreksi Pajak	20	-	-	-	-	-	-
Selisih Sistem	20	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	20	-	-	-	-	2.916.897.647	2.916.897.647
Saldo Per 31 Desember 2023		5.000.000.000	-	-	1.000.000.000	10.238.695.822	16.238.695.822

Purbalingga, 28 Mei 2024
 PT BPR BUANA ARTHA KASSITI


 Drs. Edi Purwanto
 Direktur Utama



*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.916.897.639	2.710.481.652
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan Aset Tetap	82.774.836	103.648.949
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Pembentukan PPAP ABA tahun berjalan	-	(5.832.485)
Koreksi kelebihan PPAP ke pendapatan	55.820	-
Pembentukan PPAP Kredit	249.568.598	191.907.012
Koreksi kelebihan PPAP kredit ke Pendapatan		
Amortisasi:		
Aset tidak berwujud	(1.119.347)	7.218.744
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(19.620.323)	(33.041.175)
Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(671.626.100)	(6.509.984.040)
Penurunan (Kenaikan) Provisi dan Adm Dibayar Dimuka	15.950.003	-
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	14.951.379	(104.028.893)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	(27.720.687)	269.561.882
Kenaikan (Penurunan) Simpanan Nasabah	883.673.008	(1.275.093.358)
Deposito		
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	(1.804.096.920)	9.350.000.103
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	2.751.745	(444.790)
Kenaikan(Penurunan) Utang Pajak	(9.684.533)	36.846.064
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman yang diterima	(999.999.996)	(999.999.996)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-lain	-	(159.518.273)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	632.755.121	3.581.721.396
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap dan Inventaris	44.117.500	(30.913.000)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap Tidak Berwujud	(1.119.347)	-
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	42.998.153	(30.913.000)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	-	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	1.000.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Tujuan	-	-
Alokasi Laba:	-	-
Koreksi Pembulatan	-	-
Koreksi Pajak Tahun Lalu	-	-
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-
Pembagian Laba Tahun Lalu	(1.289.518.348)	(2.508.486.622)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(289.518.348)	(2.508.486.622)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(31.678.500)	1.042.321.774
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.241.191.624	11.198.869.850
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.209.513.124	12.241.191.624
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :		
Kas dan Setara Kas	184.147.400	215.825.900
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	184.147.400	215.825.900

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Buana Artha Kassiti – Purbalingga didirikan berdasarkan akta Notaris Nomor 176 tanggal 30 Desember 2011 yang dibuat oleh Notaris Nia Tresnawati, S.H, Notaris di Tasikmalaya dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Maret 2015 dengan Nomor AHU-0013025.AH.01.01. Tahun 2015 dan beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir dengan Notaris Nia Tresnawati, S.H, di Tasikmalaya tanggal 31 Desember 2020 No. 156 dan tercatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 11-01-2021 Nomor AHU-003657.AH.01.11. Tahun 2021. Bank berkedudukan di Jalan Raya Penaruban No. 50 RT. 002 RW. 007 Desa Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah, dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2022 sebanyak 30 orang.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang perbankan yaitu Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa, Deposito Berjangka, Tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan atau tabungan dana bank lain.
4. Membeli melalui pelelangan agunan, baik semua maupun sebagian dalam hal debitor tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

c. Pemegang Saham

Sesuai pasal 4 akta Notaris Nomor 176 tanggal 30 Desember 2011 yang dibuat oleh Notaris Nia Tresnawati, S.H modal dasar Perseroan berjumlah Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 5.000 (lima ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).

Komposisi modal disetor dan pemegang saham PT. BPR Buana Artha Kassiti) pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS PERUSAHAAN – Lanjutan

c. Pemegang Saham - Lanjutan

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. H. Joko Suranto, S.H, M.Hum	4.990	4.950.000.000	99,00%
2. Hj. Taufiana Hidayat, S.E	10	50.000.000	1,00%
Jumlah	5.000	5.000.000.000	100,00%

2. SUSUNAN PENGURUS

Susunan pengurus PT. BPR Buana Artha Kassiti per 31 Desember 2023 berdasarkan akte notaris Rina Budiswara, S.H, Nomor 14 tanggal 26 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Hendi Efendi, Sos
Komisaris : Untung Sugimas

Dewan Direksi
Direktur Utama : Tn. Drs. Edi Purwoto
Direktur Kepatuhan : Hari Mulyanto, S.E

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI).

Laporan Keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, tabungan, giro bank dan deposito yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya. Kas dan setara kas mempunyai sifat tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi pencairannya.

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Bank melakukan penyisihan kerugian terhadap dana yang di tempatkan pada Bank lain sesuai dengan PBI No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang telah diperbaharui sesuai dengan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 sebesar 0,5% sari saldo.

d. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung bank.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan bank yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit Executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung bank.

Penerusan kredit (Channeling) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (Off balance sheet).

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAK-ETAP BAB 28 tentang "pengungkapan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa" yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

1. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow Subsidiaries)
 - ii. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
4. Pihak tersbut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
6. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau;

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki Hubungan Istimewa - Lanjutan

7. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Sebelum transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektabilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif.

Tahun Buku 2023 dan 2022

Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) yang dibentuk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif sebagai acuan yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 yang diberlakukan mulai 1 Desember 2019.

Pedoman pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif yang digunakan dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset produktif per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

<u>Penggolongan</u>	<u>Prosentase</u>
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan. Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka (disajikan dalam aset lain-lain) dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

h. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka bank mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Agunan yang diambil alih tidak disusutkan Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti bank.

i. Aset Tetap

Tatacara penyusutan maupun penghapusan atas aset tetap yang dimiliki bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran akan datang

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap setiap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus dengan tarif sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan Sewa	4 Tahun	25% Harga Perolehan
Kendaraan	4 dan 8 Tahun	25% & 12,5% Harga Perolehan
Peralatan/Perlengkapan	4 dan 8 Tahun	25% & 12,5% Harga Perolehan

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank.

Perangkat lunak yang dibeli bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, commemorative coins, yang diterbitkan oleh bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank, bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam rangka linkage.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debit pinjaman yang diterima dari bank, bank Indonesia dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal- kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (Accrual Basis). Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai “Performing” (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan sebagai “Non Performing” (Kurang Lancar, Diragukan, Macet) diakui pada saatkas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontijensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dan debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

q. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortiasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektabilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp. 5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

r. Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 2003 tanggal 25 Maret 2003, PT. BPR Buana Artha Kassiti diwajibkan memberikan manfaat pasca kerja kepada seluruh karyawan tetapnya. Manfaat tersebut meliputi uang pesangon, penghargaan masa kerja, serta kompensasi (uang pengganti hak). Manfaat tersebut apabila karyawan mengakhiri masa kerjanya dengan baik karena

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI – *Lanjutan*

r. Imbalan Kerja – *Lanjutan*

pemutusan hubungan kerja, pension maupun meninggal. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja", PT. BPR Buana Artha Kassiti diwajibkan menghitung dan menyajikan nilai kini liabilitas manfaat tersebut diatas. Bagian yang telah menjadi vested atau jatuh tempo dalam tahun berjalan harus dibebankan dalam laporan tahun berjalan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, PT. BPR Buana Artha Kassiti belum melakukan pencatatan kewajiban Imbalan Pasca Kerja yang meliputi pesangon, penghargaan dangan ganti rugi kepada karyawan yang masih harus dibayar.

PT. BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Saldo	<u>184.147.400</u>	<u>215.825.900</u>

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Terdiri dari:		
Pendapatan bunga kredit yang akan diterima	301.161.608	320.781.931
Saldo	<u>301.161.608</u>	<u>320.781.931</u>

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Merupakan penempatan dalam bentuk Giro, Tabungan, Deposito berjangka pada bank lain dalam mata uang rupiah dengan perincian sebagai berikut:

2023			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga %	Jumlah (Rp)
Giro:			
Bank Windu			623.868
BTN KCP Purbalingga			271.889.621
PT. Danamon Indonesia, Tbk			40.732.855
Bank Permata			15.979.849
PT Bank BJB			253.872.256
Jumlah			<u>583.098.449</u>
Tabungan:			
PT. Bank Mandiri (Persero)			576.929.991
PT. Danamon Indonesia, Tbk			4.942.354.225
PT. BPR Lestari Bali			4.258.508
Bank BRI			393.076.922
Bank Permata			1.153.272.371
Bank Bri Unit Purbalingga			515.459.709
Jumlah			<u>7.585.351.726</u>
Deposito:			
PT BPR Danatama Artha			1.000.000.000
PT BPR Bumi Pendawa			500.000.000
PT BPR Bumi Pendawa			500.000.000
PT BPR Danatama Artha			300.000.000
Jumlah			<u>2.300.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain			10.468.450.175
Pembentukan Penyisihan Kerugian			(14.915.435)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih			<u>10.453.534.739</u>

2022			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga %	Jumlah (Rp)
Giro:			
Bank Windu			1.760.747
BTN KCP Purbalingga			1.199.017.745
PT. Danamon Indonesia, Tbk			40.142.397
Bank Permata			7.812.100
PT Bank BJB			251.603.229
Jumlah			<u>1.500.336.218</u>

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Tabungan:		
PT. Bank Mandiri (Persero)	1.395.144.748	
PT. Danamon Indonesia, Tbk	2.380.643.816	
PT. BPR Lestari Bali	1.264.097	
Bank BRI	4.333.388.376	
Bank Permata	2.414.588.469	
Jumlah	10.525.029.506	
Deposito:		
PT. Danamon Indonesia, Tbk	-	
Jumlah	-	
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	12.025.365.724	
Pembentukan Penyisihan Kerugian	(15.882.876)	
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	12.009.482.848	
	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Saldo Awal	21.661.428	(21.715.361)
Penyisihan (pemulihan) Kerugian penempatan bank yang dibentuk	(36.576.863)	53.933
Saldo Akhir	(14.915.435)	(21.661.428)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri atas:

Jenis Kredit		2023	2022
		(Rp)	(Rp)
Model Kerja		9.591.956.900	10.464.905.000
Investasi		1.085.619.000	1.276.205.000
Konsumsi		31.154.016.000	30.681.843.000
Musiman		4.137.704.000	4.217.969.000
Jumlah Kredit yang Diberikan		45.969.295.900	46.640.922.000
Provisi Administrasi		(129.248.011)	(145.198.014)
Jumlah setelah dikurangi Provisi administrasi		45.840.047.889	46.495.723.986
Penyisihan kerugian		(568.022.843)	(817.591.440)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih		45.272.025.047	45.678.132.546

Pinjaman berjangka kepada debitur berkisar dengan tingkat bunga 12% sampai dengan 22,2% per tahun 2023 dan 2022. Untuk pinjaman berjangka pihak terkait, bunga yang diberikan sekitar 15% per tahun. Pihak terkait yang dimaksudkan adalah pemegang saham, direksi, komisaris, dan karyawan

8. PENYISIHAN KERUGIAN

Penyisihan kerugian Kredit selama tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Saldo Awal	-	625.684.428
Pembentukan Penyisihan Kerugian Kredit	-	191.851.192
Koreksi kekurangan / (kelebihan) PPAP ke Pendapatan	-	55.820
Saldo Akhir	-	817.591.440

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibukukan adalah cukup untuk kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

9. ASET TETAP

ASET TETAP 2023	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :				
Inventaris Golongan 1	391.649.389	44.117.500	-	435.766.889
Inventaris Golongan 2	551.432.750	-	-	551.432.750
Jumlah Harga Perolehan	943.082.139	44.117.500	-	987.199.639
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris Golongan 1	366.581.636	37.803.253	-	404.384.889
Inventaris Golongan 2	414.570.539	44.971.583	-	459.542.122
Jumlah Akumulasi Penyusutan	781.152.175	82.774.836	-	863.927.011
Nilai Buku	161.929.964			123.272.628

ASET TETAP 2022	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :				
Inventaris Golongan 1	425.829.389	-	34.180.000	391.649.389
Inventaris Golongan 2	486.339.750	65.093.000	-	551.432.750
Jumlah Harga Perolehan	912.169.139	65.093.000	34.180.000	943.082.139
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris Golongan 1	362.978.091	3.603.545	-	366.581.636
Inventaris Golongan 2	314.525.136	100.045.403	-	414.570.539
Jumlah Akumulasi Penyusutan	677.503.227	103.648.948	-	781.152.175
Nilai Buku	234.665.912			161.929.964

10. ASET TIDAK BERWUJUD

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Terdiri dari:		
Biaya Perolehan	64.190.000	60.060.000
Akumulasi Amortisasi	(60.196.040)	(54.946.693)
JUMLAH	3.993.960	5.113.307

11. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Terdiri dari:		
Biaya dibayar dimuka lainnya (asuransi kendaraan)	950.000	6.897.896
Biaya dibayar dimuka lainnya (sewa gedung kantor)	132.500.006	100.500.002
Biaya dibayar dimuka lainnya	18.909.201	22.218.679
Lainnya		
Panjar / Uang Muka	11.292.000	19.250.000
Persediaan Materai	310.000	330.000
Persediaan Slip Percetakan	17.008.581	16.821.832
JUMLAH	180.969.788	166.018.409

12. KEWAJIBAN KEPADA PEMERINTAH YANG HARUS DIBAYAR

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Pajak Penghasilan Pasal 23:		
PPh 23 Deposito	9.412.926	9.517.485
PPh 23 Tabungan	1.942.261	1.390.884
Titipan Transfer	13.634.006	8.709.006
Titipan Lainnya	10.193.772	28.000.000
Titipan Notaris	6.500.000	4.000.000
Titipan Angsuran Kendaraan	7.761.274	6.264.805
Jumlah	49.444.240	57.882.180

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

12. KEWAJIBAN KEPADA PEMERINTAH YANG HARUS DIBAYAR - Lanjutan

Saldo Pindahan	49.444.240	57.882.180
Titipan Asuransi Jiwa	49.610.000	77.892.747
Titipan Refund Asuransi	20.733.535	20.733.535
Titipan Lain-lain	156.189.900	26.189.900
Titipan Tunjangan	-	121.700.000
Titipan Roya	700.000	-
JUMLAH	276.677.675	304.398.362

13. UTANG BUNGA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Terdiri dari:		
Utang Bunga Deposito	25.782.501	23.030.756
JUMLAH	25.782.501	23.030.756

14. UTANG PAJAK

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Terdiri dari:		
Pajak Penghasilan Pasal 25 - Masa Desember	42.313.621	24.078.880
Pajak Penghasilan Pasal 29	106.241.269	134.160.542
JUMLAH	148.554.890	158.239.422

15. SIMPANAN NASABAH

	2023	2022	2023	2022
	(Tingkat Bunga)	(Tingkat Bunga)	(Rp)	(Rp)
Simpanan terdiri dari:				
a. Tabungan:				
Tabungan - Kontraktual			-	-
Tabungan Pundi Emas			319.733.500	154.952.000
Tabungan Umum			-	-
Tabungan Dapur			1.546.836	1.546.836
Tabungan Buana			3.938.095.201	3.168.391.728
Tabungan Pelajar			85.525.107	67.743.970
Tabungan Umroh			-	-
Tabungan Buana Mitra			5.870.842.494	5.876.091.588
Tabungan Arisan			139.151.136	181.995.144
Jumlah Tabungan			10.354.894.274	9.450.721.266
b. Deposito Berjangka				
Deposito Sampai dengan 1 bulan	8 - 9 %		297.500.000	355.000.000
Deposito Sampai dengan 3 bulan	8 - 9 %		717.000.000	455.000.000
Deposito Sampai dengan 6 bulan	8 - 9 %		690.000.000	750.000.000
Deposito 12 Bulan atau lebih	8,75 - 10,25 %		7.870.000.000	8.035.000.000
Jumlah Deposito			9.574.500.000	9.595.000.000
Pihak Lain				
Rupiah				11.035.093.817
Jumlah			-	11.035.093.817
JUMLAH SIMPANAN			19.929.394.274	19.045.721.266

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Merupakan penempatan oleh bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

2023			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga %	Jumlah (Rp)
Tabungan			
PT. BPR Prima Mertoyudan Sejahtera			-
Jumlah Tabungan			-
Deposito			
PT. BPR Hidup Artha Graha			500.000.000
PT. BPR Artha Rahayu			-
PT. BPR DP Taspen Jateng			4.200.000.000
PT. BPR Indra Candra			1.000.000.000
PT. BPR Mitra Gema Mandiri			500.000.000
PT. BPR Prima Mertoyudan Sejahtera			1.200.000.000
PT. BPR Lestari Bali			2.000.000.000
PT. BPR Puspa Kencana			1.000.000.000
PT. BPR Tirta Danarta			-
PT. BPR Lestari Banten			1.000.000.000
PT. BPR Lestari Jogja			1.000.000.000
PT. BPR Dana Mitra Sakti			1.000.000.000
PT. BPR BKK Purwokerto			1.000.000.000
PT. BPR BKK Cilacap			500.000.000
PT. BPR Restu Artha Makmur			2.000.000.000
Jumlah Deposito			16.900.000.000
JUMLAH SIMPANAN DARI BANK LAIN			16.900.000.000
2022			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga %	Jumlah (Rp)
Tabungan			
PT. BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	12	6	804.096.817
Jumlah Tabungan			804.096.817
Deposito			
PT. BPR Hidup Artha Graha	6	6	-
PT. BPR Artha Rahayu	6	6,5	-
PT. BPR DP Taspen Jateng	6	6	-
PT. BPR Indra Candra	6	6	-
PT. BPR Mitra Gema Mandiri	3	6	-
PT. BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	6	6	-
PT. BPR Mitra Gema Mandiri	3	6	-
PT. BPR Artha Rahayu	6	6	-
PT. BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	6	6,5	-
PT. BPR Lestari Bali	6	6	-
PT. BPR DP Taspen Jateng	6	6	-
PT. BPR Puspa Kencana	6	6	-
PT. BPR Tirta Danarta	3	6	-
Jumlah Deposito			17.900.000.000
JUMLAH SIMPANAN DARI BANK LAIN			18.704.096.817

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Pinjaman dari Pihak		
Ketiga Bukan Bank	-	4.000.000.004
Pinjaman Dari Bank Lain	3.000.000.008	
Jumlah	3.000.000.008	4.000.000.004

18. MODAL DISETOR

Sesuai pasal 4 akta Notaris Nomor 176 tanggal 30 Desember 2011 yang dibuat oleh Notaris Nia Tresnawati, S.H modal dasar Perseroan berjumlah Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 5.000 (lima ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah). Sesuai pasal 22 akta Notaris 176 tanggal 30 Desember 2011 yang dibuat oleh Notaris Nia Tresnawati, S.H Struktur kepemilikan modal disetor seluruhnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Modal dasar sesuai Anggaran Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal belum disetor	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	5.000.000.000	5.000.000.000

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal (Rp)
Modal Ditempatkan dan disetor			
H. Joko Suranto, S.H., M.Hum	4.990	99%	4.950.000.000
Hj. Taufiana Hidayat, S.E	10	1%	50.000.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	100%	5.000.000.000

Sehingga dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 50% atau sejumlah 5.000 (lima ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)

19. CADANGAN

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Cadangan Umum	1.000.000.000	-
JUMLAH	1.000.000.000	-

20. SALDO LABA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Laba/Rugi Tahun Lalu		
Saldo Awal	8.611.316.523	8.722.385.952
Laba Rugi Tahun Lalu	2.710.481.652	2.397.417.193
Pembagian Dividen	(3.000.000.000)	(2.500.000.000)
Cadangan Umum	(1.000.000.000)	-
Selisih Sistem	-	(8.486.622)
Jumlah	7.321.798.175	8.611.316.523
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.916.897.647	2.710.481.652
JUMLAH	10.238.695.822	11.321.798.175

21. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan bunga berasal dari:		
Dari bank-bank lain		
Giro	17.574.160	7.070.338
Tabungan	114.711.232	97.103.367
Deposito Berjangka	95.169.130	8.012.600
Jumlah	227.454.522	112.186.305

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

21. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL - Lanjutan

Kredit yang diberikan		
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	7.515.081.626	7.086.218.375
Jumlah	7.515.081.626	7.086.218.375
JUMLAH	7.742.536.148	7.198.404.680

22. PROVISI ADMISTRASI

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan provisi dan administrasi terdiri dari:		
Provisi	113.091.753	112.060.940
Administrasi	524.103.250	693.927.500
JUMLAH	637.195.003	805.988.440

23. BEBAN BUNGA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Kepada pihak ketiga bukan bank		
Tabungan	182.289.772	170.524.171
Deposito Berjangka	661.079.784	712.683.962
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Dari Bank Lain	323.437.499	403.125.000
Premi LPS	74.348.329	62.995.313
Beban bunga lainnya	1.208.376.877	822.098.419
JUMLAH	2.449.532.261	2.171.426.865

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan operasional lainnya terdiri dari :		
Administrasi Tabungan	525.000	700.000
Pembuatan Kas	10.071	11.052
Pendapatan Fee Asuransi	123.175.169	298.554.310
Kelebihan perhitungan bunga tabungan/deposito	675.000	2.770.877
Pendapatan Fee Notaris	25.540.000	23.300.000
Pendapatan operasional lainnya terdiri dari :	42.629.751	23.173.920
Penyesuaian PPAP ABA	576.633	5.832.486
Penyesuaian PPAP Kredit	249.959.405	-
JUMLAH	443.091.029	354.342.645

25. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
PPAP Kredit	-	191.907.012
JUMLAH	-	126.513.270

26. BEBAN PEMASARAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban pemasaran terdiri dari:		
Biaya Promosi	95.428.740	20.008.700
JUMLAH	95.428.740	20.008.700

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Beban Administrasi dan Umum		
Premi Asuransi Kendaraan Dinas	6.211.896	7.964.566
Premi Asuransi Kas	1.166.000	344.000
Sewa Gedung Kantor	54.999.996	58.499.998
Sewa Lainnya	10.410.800	16.860.838
Pajak-pajak (Tidak termasuk pajak penghasilan)	-	10.476.028

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

Pemeliharaan dan perbaikan:		
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	23.260.397	21.142.345
Beban Pemeliharaan Inventaris Lainnya	3.395.000	2.672.000
Beban Pemeliharaan Aplikasi Software	6.697.500	7.015.779
Beban Pemeliharaan Lainnya	40.556.500	16.588.800
Jumlah	<u>146.698.089</u>	<u>141.564.354</u>

Barang dan Jasa

Beban Alat Tulis Kantor	21.988.750	20.013.400
Beban Perlengkapan Kantor	4.269.450	2.387.050
Beban Transport	11.939.450	9.655.850
Beban Biaya Audit	17.000.000	12.500.000
Beban Materi	3.830.000	2.656.000
Beban Telepon / Internet	16.430.835	16.344.810
Beban Listrik	40.851.276	40.252.765
Beban BBM Administrasi	60.582.500	51.460.814
Beban Majalah dan Koran	4.897.400	3.130.000
Beban Administrasi Bank	9.029.955	6.118.629
Beban RAT dan Rapat-Rapat	2.286.700	-
Beban Rumah Tangga Kantor	39.292.450	32.350.299
Beban Expedisi	1.324.328	943.800
Beban Air PDAM	1.427.310	1.103.830
Beban Pemakaian Formulir / Barang Cetak	12.396.751	10.767.835
Beban Provisi Bank	4.999.992	4.999.993
Beban konsultan Hukum	55.200.000	
Beban Barang Jasa Lainnya	24.326.241	17.612.300
Jumlah	<u>332.073.388</u>	<u>232.297.375</u>

Tenaga Kerja

Gaji dan Tunjangan Karyawan		
Gaji Direksi & Karyawan	1.392.750.000	1.320.370.000
Tunjangan Hari Raya	119.965.000	115.125.000
Tunjangan Lain-lain	164.050.000	207.247.500
Tunjangan Jamsostek	52.027.256	27.865.872
Tunjangan BPJS	49.768.588	44.804.046
Tunjangan Akhir Tahun	-	121.700.000
Honorarium Pengurus	132.000.000	132.000.000
Pendidikan dan Pelatihan	95.742.200	65.529.680
Lainnya		
Kesehatan	8.109.069	21.137.300
Insentif dan Prestasi	24.747.250	38.334.500
Upah Lembur	12.574.500	13.915.000
Jumlah	<u>2.051.733.863</u>	<u>2.108.028.898</u>

Pajak-Pajak

Biaya Pajak Kendaraan Bermotor	5.678.000	-
Biaya Pajak Lainnya	4.722.757	-
Jumlah	<u>10.400.757</u>	<u>-</u>

Biaya Penyusutan

Penyusutan Aset Tetap		
Penyusutan Golongan 1	37.803.253	40.746.911
Penyusutan Golongan 2	44.971.583	54.415.416
Penyusutan Aset Tak Berwujud	5.249.347	7.218.744
Jumlah	<u>88.024.183</u>	<u>102.381.071</u>

JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

<u>2.628.930.280</u>	<u>2.584.271.698</u>
-----------------------------	-----------------------------

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

28. BEBAN OPERASIONAL LAIN-LAIN

Beban Penagihan Kredit / Insentif	8.815.000	-
Beban Iuran OJK, dll	32.695.106	25.864.448
Beban Konsumsi Tamu	189.500	931.500
Beban Denda / Sanksi Keterlambatan	-	100.000
Beban Lainnya	89.311.512	95.284.480
Iuran PERBARINDO	-	5.500.000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAIN-LAIN	131.011.118	127.680.428

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Selama tahun 2023 dan 2022 bank tidak memperoleh pendapatan selain dari aktifitas operasional utama bank	-	-
JUMLAH	-	-

30. BEBAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Terdiri dari:		
Sumbangan	26.608.100	21.167.150
Sumbangan Lainnya	-	1.000.000
Biaya Denda / Sanksi Keterlambatan	18.172.764	26.631.718
JUMLAH	44.780.864	48.798.868

31. TAKSIRAN PAJAK

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Laba sebelum pajak	3.473.138.916	3.214.642.194
Perhitungan Pajak Tahun 2023	4.800.000.000 x 3.473.138.916 = 8.822.822.179	1.889.539.023 1.842.922.882
	1.583.599.894	1.371.719.312

Taksiran Pajak Penghasilan	11%	x	1.889.539.023	=	207.849.292
	22%	x	1.583.599.894	=	348.391.977
					556.241.269
Pajak penghasilan yang telah dibukukan					(450.000.000)
Kurang bayar pajak					106.241.269

AJP :

Taksiran Pajak Badan (Dr)	106.241.269	-
Utang Pajak PPh (Cr)	-	106.241.269

Perhitungan Pajak Tahun 2021

Tarif pajak	11%	x	1.842.922.882	=	202.721.517
	22%	x	1.371.719.312	=	301.778.249
Jumlah Perhitungan Pajak					504.499.766

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

32. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2023	2022
	Rp	Rp
KOMITMEN		
Fasilitas Pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	-	-

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*

33. KOMITMEN DAN KONTIJENSI - *Lanjutan*

KONTIJENSI

Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	403.826.000	251.419.000
Penghapusan Kredit yang diberikan	-	-
Lain-lain	-	-

JUMLAH

403.826.000	251.419.000
--------------------	--------------------

34. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan perusahaan sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Mei 2024.

MANAGEMENT LETTER

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2023



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
Manajemen Letter.....	ii
1. Aset tetap	1
2. Pajak Penghasilan Badan.....	1
3. Pajak Penghasilan	2



Nomor : 135/RP/V/2024
Hal : Management Letter

Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR Buana Artha Kassiti

Di –

Tempat

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT BPR Buana Artha Kassiti untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan tersebut terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT BPR Buana Artha Kassiti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kami mempertimbangkan pengendalian internal entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyakatakan pendapat kami atas laporan keuangan dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian internal tersebut.

Manajemen PT BPR Buana Artha Kassiti bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian internal. Dalam memenuhi tanggung jawab tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian internal. Tujuan suatu pengendalian intern adalah memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan absolut, kepada manajemen bahwa aktiva terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan dan ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung resiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
RONI PUPUNG**

Izin Usaha : KMK RI No. 1258/KM.1/2021

Kami menemukan masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami anggap sebagai kondisi yang dapat dilaporkan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kondisi yang dapat dilaporkan merupakan masalah yang kami ketahui berkaitan dengan kelemahan signifikan dalam desain atau pengendalian intern yang berdasarkan pertimbangan kami dapat berakibat negatif terhadap kemampuan entitas dalam mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang di dalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi resiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah material dalam hubungannya dengan lapoiran keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya.

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkap semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kondisi yang dapat dilaporkan, oleh karena itu, tidak perlu mengungkapkan semua kondisi yang dapat dilaporkan yang mungkin juga dianggap sebagai kelemahan material sebagaimana didefinisikan di atas.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Manajemen. Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.

Kantor Akuntan Publik

RONI PUPUNG



Ade Suryana, CPA.

Partner/No. Reg ijin : 1632

Jakarta, 28 Mei 2024



1. Inventarisasi Aset Tetap

Manajemen belum membuat daftar inventaris barang di setiap ruangan, masih ada inventaris yang belum diberi label untuk identifikasi, dan masih ada ruangan yang belum dibuatkan DBR (Daftar Barang Ruangan) aset tetap yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut penting dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan praktek bisnis yang sehat dalam mengontrol transaksi dan keamanan aset tetap perusahaan.

Hal tersebut dapat berdampak pada tidak terkontrolnya letak aset perusahaan serta perawatan atas aset tetap yang rusak ringan dan rusak berat.

Rekomendasi :

Kami rekomendasikan kepada Direksi agar memerintahkan bagian terkait untuk:

- a. Melakukan cek fisik aset tetap secara keseluruhan internal minimal satu tahun sekali.
- b. Melakukan pelabelan aset-aset yang belum diberi label inventaris sebagai bentuk pengamanan atas aset tetap milik perusahaan.

Tanggapan Manajemen:

- a. Terdapat kekosongan Direktur Kepatuhan pada periode sebelum-sebelumnya, dan baru terpenuhi pada bulan Juli sesuai dengan Akta Nomor 14 tanggal 26 Juli 2023 terkait pengangkatan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, tetapi Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan baru aktif di BPR pada bulan November 2023.
- b. Dan adanya kekosongan Audit Intern selama 10 (sepuluh) bulan terhitung dari bulan Februari 2023 sampai dengan November 2023.

2. Pajak Badan

Perubahan laba sebelum pajak setelah adanya penyesuaian audit yang dilakukan menyebabkan perlunya adjustment untuk taksiran PPh Badan. Hal tersebut menyebabkan taksiran pajak yang telah dibukukan tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar dan dilaporkan. Dasar peraturan perpajakan tercantum dalam undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Rekomendasi:

Kami sarankan kepada manajemen untuk melakukan penyesuaian perhitungan taksiran pajak dan membuat ayat jurnal penyesuaian sebagai berikut:



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
RONI PUPUNG

Izin Usaha : KMK RI No. 1258/KM.1/2021

Laba sebelum pajak				3.473.138.907
Perhitungan Pajak Tahun 2023	4.800.000.000 x	3.473.138.907 =		1.889.539.018
	8.822.822.179			
				1.583.599.889

Taksiran Pajak Penghasilan	11%	x	1.889.539.018 =	207.849.292
	22%	x	1.583.599.889 =	348.391.976
				556.241.268
Pajak penghasilan yang telah dibukukan				(450.000.000)
Kurang bayar pajak				106.241.268

AJP :

Taksiran Pajak Badan (Dr)		106.241.268	-
Utang Pajak PPh 29 (Cr)		-	106.241.268



Tanggapan Manajemen:

1. PT Bpr Buana Artha Kassiti Memastikan Untuk Tidak Kelebihan Bayar Pajak Badan Sehingga Pembayaran Pajak Badan Diperhitungkan Rp 450.000.000
2. Untuk Kekurangan Yang Harus Dibayarkan, Kami Menunggu Hasil Pemeriksaan Audit. Hal Tersebut Dilakukan Guna Memastikan Bahwa Pembayaran Dilakukan Sudah Sesuai Dan Tidak Ada Koreksi Di Kemudian Hari.

3. Pajak Penghasilan

PT BPR Buana Artha Kassiti memiliki kewajiban perpajakan untuk melaporkan pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 tabungan dan deposito, terdapat masa pajak yang terlambat lapor yang merupakan kewajiban pelaporan di tahun 2023 terlambat di laporkan di tahun 2024. Termasuk kewajiban pelaporan pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 bulan Desember 2023 yang terlambat di laporkan di bulan Februari tahun 2024, semestinya maksimal di laporkan di bulan Januari 2024.

Rekomendasi:

Kami sarankan kepada manajemen untuk lebih memperhatikan waktu setor maupun lapor kewajiban perpajakannya agar tidak menimbulkan denda/sanksi administrasi pajak di kemudian hari.

Tanggapan Manajemen:



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
RONI PUPUNG

Izin Usaha : KMK RI No. 1258/KM.1/2021



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
RONI PUPUNG**

Izin Usaha : KMK RI No. 1258/KM.1/2021

RUPS

DIREKTUR UTAMA
Edi Purwoto

MANAJER MARKETING
Gentar Prabowo

**PE KEPATUHAN &
MANAJEMEN RISIKO**
Kiki Safitri

CALON PE AUDIT INTERNAL
Jevi Pambudi

<u>MARKETING DANA</u> 1. Tunggal L 2. Pingki 3. Neli 4. Johan	<u>MARKETING KREDIT</u> 1. Pendiyanto 2. Didik 3. Andi 4. Kurnia 5. Bayu	<u>PENAGIHAN</u> 1. Giat 2. Didik 3. Hilma 4. Prastowo	<u>ANALIS KREDIT</u>	<u>TELLER</u> Gilang	<u>CS/ADM SIMPANAN</u> Triyas H.D	<u>ACCOUNTING</u> Meisi Puji R	<u>ADM KREDIT</u> Toingatur R	<u>IT</u> Zaenal A	<u>UMUM Security</u> 1. Amin 2. Angga <u>Supir / OB</u> 1. Rochmat 2. Riko
---	---	--	----------------------	-------------------------	--------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------	-----------------------	---

PT BPR BUANA ARTHA KASSITI

- - - - - = Garis Komando Koordinasi Vertikal/Horizontal



Dr. Edi Purwoto
Direktur Utama

Hari Mulyanto, SE
Direktur Kepatuhan